IMPLEMENTASI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENGINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:

ATIK NIHAYATUS SHOLEHA AMINA
NIM. 084 121 097

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

ATIK NIHAYATUS SHOLEHA AMINA
NIM. 084 121 097

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَـٰبُنَيَّ إِنَّهَآ إِن تَكُ مِثۡقَالَ حَبَّةٖ مِّنۡ خَرۡدَلٖ فَتَكُن فِي صَخۡرَةٍ أَوۡ فِي ٱلسَّمَـٰوَٰتِ أَوۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ يَأۡتِ بِهَا ٱللَّهُۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٞ ١٦

” (Lukman berkata), “Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan benda dalam batu atau dilangit atau dibumi, niscaya Allah akan memberinya balasan, sesungguhnya Allah maha halus lagi maha teliti.” (Q. S Lukman: 16)[1]

[1] [1] Departemen Agama RI *Tafsir Qur’an Perkata At-Tayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012),412

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan Ibu Halimatur Rosydah tercinta, terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah henti dan terimakasih atas segala untaian doa dalam setiap sujudmu..
2. Untuk Ibu Ummi Kulsum, terimakasih atas motivasi dan kasih sayangnya selama ini karena menganggap diriku sebagai anak sendiri.
3. Seluruh Dosen (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Jember, terutama Ibu Dyah Nawangsari selaku Dosen pembimbing yang rela dan sabar membimbing dan mengarahkan diriku hingga sekripsi ini selesai.
4. Teman-teman kelas F (seperjuangan) terimakasih atas kebersamaannya selama ini kalian semua adalah penyemangat dalam hidupku.
5. Para Guru dan Murid MAN 1 Jember, teman-teman kost MQ Zone, Fitria Qori, Devinta, Lina, terimakasih untuk semuanya.
6. Almamater tercinta IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah kepada penulis.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad saw, para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan terselesainya sikripsi ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan bagi penulis sejak awal sampai akhir penulisan sikripsi ini Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jembe, yang telah memberikan mootivasi dan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. KH. Abdullah, S. Ag. MH.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Dyah Nawang Sari M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan doa dan bimbingan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Dr. Anwaruddin M. Si selaku Kepala MAN 1 Jember yang telah berkenan memberikan waktu demi kelancaran penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu guru MAN 1 Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Jember yang telah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan mudah-mudahan beliau semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT atas segala budi baiknya yang beliau berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa sikripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu lah maka penulis berharap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk sempurnanya sikripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kembali kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Jember, 27 September 2016

Atik Nihayatus Sholeha A.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Atik Nihayatus Sholeha Amina, 2016: Implementasi Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Bahasa di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

Pendidikan keagamaaan merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiao mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu, nilai-nilai agama akan selalu memberikan corak kepada pendidikan nasional

Penelitian in berusaha mengungkapkan permasalahan tentang pokok masalahnya, yaitu "Apakah dengan implementasi strategi *Giving Question and Gatting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember?"

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada implementasi strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran SKI kelas XI Bahasa MAN 1 Jember.

Selanjutnya penelitian ini menggunaakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. (PTK). Sumber datanya adalah informan yang mengetahui tentang penelitian ini, diantaranya adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, waka kurikulum Guru SKI serta perwakilan murid kelas XI Bahasa MAN 1 Jember. Metode penelitian menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan tes. Untuk menganalisa data menggunakan ketuntasan secara klasikal, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan keabsahan data menggunakan penarikan sejawat.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI materi pengembangan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil peserta didik dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal.Pada pra siklus nilai rata-rata peserta didik adalah 65,30 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 15%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 74,70 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 63%, pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 81,58 dengan presentase ketuntasan sebesar 84% dan pada siklus III nilai rata-rata peserta didik 82,64.menjadi dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Hasil tersebut menunjukan bahwametode *Giving Question and Getting Answer* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Cara Pemecahan Masalah 6

G. Hipotesis Tindakan 7

H. Manfaat Penelitian 7

I. Definisi Istilah 8

J. Sistematika Pembahasan 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 16

1. Strategi Pembelajaran 16

2. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 18

3. Pengertian Hasil Belajar Siswa 21

4. Hakikat Sejarah Kebudayaan Islam 24

5. Implementasi *Giving Question and Getting Answer* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

B. Peran dan Kehadiran Peneliti dilapangan 29

C. Lokasi Penelitian 29

D. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 30

E. Subjek Penelitian 30

F. Sumber Data dan Jenis Data 30

G. Rancangan Penelitian 31

H. Teknik Pengumpulan Data 33

1. Observasi 33

2. Wawancara 34

3. Dokumentasi 35

4. Tes 36

I. Indikator Kinerja 37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

J. Teknik Analisis Data 37

K. Validitas Data 39

L. Prosedur Penelitian 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 51

B. Hasil Penelitian 56

C. Temuan..... 76

D. Pembahasan 77

BAB v KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 79

B. Saran-saran 79

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti	14
3.1	Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam persen (%)	39
4.1	Penentuan kriteria ketuntasan minimal	58
4.2	Hasil belajar siswa pra siklus	59
4.3	Ketuntasan belajar SKI pra siklus	60
4.4	Hasil tes belajar siklus I	62
4.5	Hasil tes belajar siklus II	63
4.6	Perolehan skor hasil belajar siswa siklus II	67
4.7	Perolehan skor hasil belajar siswa siklus II	68
4.8	Hasil belajar tes siklus III	72
4.9	Ketuntasan belajar SKI siklus III	74

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian
Lampiran 2 Daftar Siswa Kelas XI Bahasa
Lampiran 3 Pedoman Observasi
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
Lampiran 5 RPP Siklus 1
Lampiran 6 LKS Siklus 1
Lampiran 7 Handaout Siklus 1
Lampiran 8 Kartu Indeks Strategi *Giving Question and Getting Answer* Siklus 1
Lampiran 9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1
Lampiran 10 RPP Siklus II
Lampiran 11 LKS Siklus II
Lampiran 12 Handaout Siklus II
Lampiran 13 Analisis Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 14 Soal Tes Siklus II
Lampiran 15 Kartu Indeks Strategi *Giving Question and Getting Answer* Siklus II
Lampiran 16 RPP Siklus III
Lampiran 17 LKS Siklus III
Lampiran 18 Handaout Siklus III
Lampiran 19 Soal Tes Siklus III
Lampiran 20 Indeks Strategi *Giving Question and Getting Answer* Siklus III
Lampiran 21 Analisis Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III
Lampiran 22 Jurnal Kegiatan
Lampiran 23 Denah Lokasi MAN 1 Jember
Lampiran 24 Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian
Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 27 Biodata Peneliti

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang SISDIKNAS no 20 tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara altif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilaan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan keagamaaan merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiao mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu, nilai-nilai agama akan selalu memberikan corak kepada pendidikan nasional.[2]

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 terletak di Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Jember. Ada banyak kelebihan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1Jember ini, salah satunya adalah pembekalan basik ilmu pengetahuan yang menjadi dasar sifat dan sikap generasi penerus bangsa yang bermartabat dan berkualitas.[3]

[1]UU RI, No 20 (SISDIKNAS) Sistem *Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3.
[2]St. Rodiyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*(Jember: STAIN Jember Press, 2013) hal 239
[3]Profil Madrasah AliyahNegeri (MAN) 1 (Jember 2013)hal 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam sistem pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember, guru merupakan salah satu aktor (pelaku) yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.Salah satunya adalah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yakni mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk pada suri tauladan dan sikap jiwa untuk lebih bijaksana. Hal ini dikarenakan proses sejarah kebudayaan Islam yang member contoh yang baik diberikan oleh tokoh pemimpin pada zaman dahulu, baik dibidang polittik, kebudayaan, sastra, baik ilmu umum ataupun ilmu agama.

Namun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 ternyata masih belum dapat dijadikan sebagai bagian bekal untuk diterapkan dalam kehidupannya. Padahal seharusnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah disampaikan guru dikelas harus bisa diambil hikmahnya untuk pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau pada masa yang akan dating. Hal ini disebabkan karena adanya anggapan bahwa belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hanya mendengarkan sebuah cerita dan bahasanya yang sangat sulit dipahami sehingga para siswa banyak yang tidak perduli terhadap mata pelajaran SKI.

Selain permasalahan ini, rendahnya siswa untuk bertanya pada waktu kegiatan pembelajaran SKI juga harus segera dipecahkan. Hal ini terlihat pada saat guru setelah selesai menyampaikan materi pelajaran dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya terhadap apa yang mereka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak pahami. Namun para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember hanya diam dan ramai tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan gurunya.

Minimnya semangat siswa mengikuti pembelajaran SKI juga bisa dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dikelas, banyak siswa yang ramai, bicara dengan temannya, ada yang tidur-tiduran bahkan ada yang keluar masuk kelas pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Semua informasi tersebut peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran SKI. Belum Nampak sikap siswa yang bisa berfikir kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama. Hal ini sangat membingungkan dan membuat guru menjadi malas untuk mengajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember.

Setelah dievaluasi dan di analisa, salah satu penyebab dari kelas yang tidak kondusif adalah karena kegiatan pembelajaran SKI pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember masih menggunakan strategi pembelajaran yang konfensional, yaitu hanya ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, banyak memberikan catatan,dan banyak memberikan tugas yang membebani para siswa.

Melihat realitas seperti ini, guru dituntut untuk melakukan sebuah usaha perbaikan dan pembenahan dalam mengatasi masalah tersebut agar tidak berkepanjangan yang akan mengakibatkan gagalnya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itu, maka guru menerapkan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) untuk mengatasi permasalahan pembelajaran SKI pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(MAN) 1 Jember. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi *Giving Questions and Gatting Answer* .

Dipilihnya strategi *Giving Questions and Gatting Answer* karena strategi ini dengan lemah lembut menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam setiap pembahasan agar mereka bisa paham. Jika mereka belum paham, maka mereka dituntut untuk bertanya melalui kartu indeks yang telah disediakan oleh guru untuk diisi pertanyaan.

Berdasarkan dengan masalah strategi pembelajaran tersebut secara umum Q. S. Am-Nahl (16:125) yaitu:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya Dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".(QS. An-Nahl Ayat 124)[4]

Melalui strategi pembelajaran inilah diharapkan siswa dapat mengembangkan kreatifitas bertanya tanpa rasa takut dan malu sehingga mereka akan lebih kritis dan dan kreatif dalam memecahkan masalah. Disamping itu juga, mengajak siswa untuk lebih tekun belajar secara aktif agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

[4] Departemen Agama RI *Tafsir Qur'an Perkata At-Tayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012),281

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GATTING ANSWER* DALAM MENINGKATKANHASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/20016"**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dikelas masih monoton
2. Metode yang digunakan bersifat konfensional
3. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat

C. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini peneliti memberikan batasan-batasan dalam permasalahan yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat berjalan sesuai yang diharapkan dengan arah dan tujuan yang tepat.

1. Batasan Subyek

   Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2015/2016.

2. Batasan Obyek

   Objek penelitian ini dibatasi pada Implementasi Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Batasan Materi

Materi dalam penelitian ini pada sub bab tentang Kemajuan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji yaitu: Apakah dengan implementasi strategi *Giving Question and Gatting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masaalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[5]

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan: untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada implementasi strategi *Giving Question and Gatting Answer*.

F. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini, yaitu strategi pembelajaran *Giving Question and Gatting Answer* dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

[5]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Hipotesis Tindakan

Dari rumusan masalah dan cara memecahkan masalah, peneliti dapat rumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Dengan diimplementasikan strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Manfaat penelitian

1. Bagi lembaga
   a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap pengelola lembaga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 bagi kepala sekolah.
   b. Diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan landasan bagi usaha memberikan kemampuan-kemampuan yang nantinya akan diberikan kepada guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan proses Kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi peneliti
   a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian lain dimasa mendatang.
   b. Memberika wawasan integral dan komprehensif terhadap disiplin ilmu yang ditekuni.
3. Bagi siswa

   Pembelajaran menjadi menarik terhadap pembelajaran SKI sehingga kreatifitas bertanya semakin berkembang.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Bagi sekolah

Bisa menjadi acuan untuk meningkatkan peran guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin di capai.

5. Bagi peneliti lain

Hasil PTK ini dapat menjadi bahan refleksi untuk melakukan PTK lebih lanjut pada setting, kelas, subyek dan lokasi waktu yang berbeda, sehingga keajegan strategi pembelajaran *Giving Question and Gatting Answer* dapat dibuktikan secara empiris.

I. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[6]

1. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[7]

Giving Question and Getting Answer adalah strategi pembelajaran yang dengan lemah lembut menantag peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari setiap topik atau unit pelajaran.

[6]Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 45
[7]Hamruni, *Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan. 1-2*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Strategi ini adalah cara yang paling sangat baik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang telah didapat.[8]

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan pengambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atau soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen yang lainya. Pada dasarnya murid adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar tanpa adanya murid, sesungguhnya tidak akan terjadi pengajaran. Oleh sebab itu muridlah yang membutuhkan pengajaran bukan guru, guru hayna berusaha meemenuhi yang ada pada murid.

3. Sejarah kebudayaan islam

Sejarah kebudayaan islam adalah salah satu pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari sejarah dan kebudayaan yang telah dipelajari oleh peserta didik sejak di Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang kemajuan kebudayaan Dinasti Abbasiyah, kemajuan kebudayaan Dinasti Bani Umayyah dan Khalifah-khalifah.

[8]Terjemahan Mel Silbermen, *Aktive Learning* (Yogyakarta: Pustaka Imam Madani, 2009).244

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, Pendahuluan dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang menggambarkan bentuk isi yang dijabarkan dalam : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembelajaran.

Bab kedua, kajian kepustakaan dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *giving question and getting answar* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Masalah tersebut di bahas dengan maksud memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai teori dasar masalah yang menjadi pandangan dalam penelitian ini.

Bab ketiga, metode penelitian dalam bab ini menguraikan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan perencanaan prosedur penelitian, sehingga yang penting dikemukakan adalah : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, persiapan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian, sumber dan jenis data, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data dan prosedur penelitian.

Bab keempat, hasil dan pembahasan penelitian, dalam bab ini merupakan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas tentang pelaksanaan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peelitian, pencapaian siswa melalui beberapa siklus yang telah direncanakan oleh peneliti.

Bab kelima, penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok masalah, yang kemudian disertakan saran-saran yang diharapkan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sinok Mufidah, dengan judul "Pengaruh kreatifitas siswa dalam strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answe* materi pokok Sistem Reproduksi Manusia terhadap hasil belajar siswa MA Hidayatl Atfal Pekalongan". Dari hasil penelitian yang dilakukan sinok mufidah ini menunjukan bahwa: Keaktivan siswa MA Hidayatul Athfal Pekalongan berada dalam dalam kondisi baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66,66; 2) Hasil belajar MA Hidayatul Athfal Pekalongan berada dalam kondisi baik sekali dengan nilai rata-rata 74,81; 3) Keaktifan ssiswa dalam Pembelajaran Aktif *Giving Questions and Getting Answer* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar praktikum biologi SM siswa MA Hidayatul Athfal pekalongan ditunjukan dengan baik.[1]

   Persamaan peneliti tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer.* Sedangkan perbedaannya pada metode yang digunakan adalah kuantitatif dan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Halim dengan judul Implementasi strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam mengembangkan

[1] Sinok Mufidah, "Pengaruh Kreativitas Siswa Dalam Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Hidayat Atfal Pekalongan", http//library.um.ac.id/ptk/index? Mod = detail = 21325 14 Desember 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kreatifitas bertanya siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTsN Sleman Yogyakarta analisa datanya pada siswa kelas VII-E dengan jumlah siswa 36. Pada siklus I siswa masih belum mengenal strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siklus II siswa mulai memahami dan kreatif dalam bertanya dan pada siklus III siswa sudah nampak aktif di kelas dalam berdiskusi, Tanya jawab dan lain sebagainya sehingga strategi yang digunakan berjalan dengan lancer dan mengembangkan kreativitas siswa dalam bertanya.[2]

Persamaan penelitian dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada strategi pembelajaranya yaitu strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran SKI. Sedangkan perbedaannyaa pada proses atau kegiatan belajar mengajarnya mulai siklus I hingga siklus III.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khatimah, S. Pd. I di SMPN 1 Panti dengan judul penelitian "Pengembangan strategi pembelajaran aktif (*Giving Question and Getting Answer*) dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII-C SMPN 1 Panti kabupaten Jember Tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka analisis datanya menggunakan ketuntasan belajar secara klasikal, dengan jumlah peserta didik 22 pada kondisi awal memperoleh nilai rata-rata 57,8 pada siklus I nilai rata-rata 84,27 dan pada dsiklus II rata-ratanya 96,46. Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, dapat diambil kesimpulan

[2] Nur Halim, "Implementasi Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam Mengembangkan Kreativitas Bertanya Siswa Kelas VII-E Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 22009/2010".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer dapat meningkatkan hasil belajar siswa*.[3]

Persaaan penelitian tersebut adalah dengan menggunakan strategi yang sama. Adapun perbedaannya adalah pada analisis datanya menggunakan ketuntasan belajar secara klasikal, dengan jumlah peserta didik 22 pada kondisi awal memperoleh nilai rata-rata 57,8 pada siklus I nilai rata-rata 84,27 dan pada dsiklus II rata-ratanya 96,46

Dari paparan di atas dapat lebih jlasnya terdapat dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti

No	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
1.	Pengaruh kreatifitas siswa dalam strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answe* materi pokok Sistem Reproduksi Manusia terhadap hasil belajar siswa MA Hidayatl Atfal	a. strategi *Giving Question and Getting Answer*	1) Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kealitatif . 2) Hasil belajar siswa.

[3] Lailatul Khatimah, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII-C SMPN 1 Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Pekalongan		
2.	strategi *Giving Question and Getting Answer* kreatifitas bertanya siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTsN Sleman Yogyakarta	a. strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran SKI	1) strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran SKI
3.	Pengembangan strategi pembelajaran aktif (*Giving Question and Getting Answer*) dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII-C SMPN 1 Panti kabupaten Jember Tahun ajaran 2008/2009.	a. strategi *Giving Question and Getting Answer*	1) Ketuntasan belajar secara klasikal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah ilmu dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategipembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi dapat di artikan sebagai *a plant of operation echieng some thing,* rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu. J.R David dalam *teaching strategis for college class room* (1976), mengemukakan, "*A plant, method, or series of activities design to achieves a purticular education goal* ". menurut pengertian ini strategipembelajaran meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Istilah strategi dalam konteks pembelajaran berarti pola umum membuatkan guru-guru dalam perwujudan kegiatan pembelajaran.[4]

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam konteks belajar mengajar, strategi bisa di artikan

[4] Isjoni dkk, *Pembelajaran Visioner*, (Jogjakarta: Pustaka pelajar, 2007), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[5]

Dari beberapa pengertian startegi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memhami materi pembelajaran. Yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan belajar.[6]

Namun didalam strategi, metode dan teknik memiliki perbedaan yaitu :

Teknik pembelajaran sering kali disamarkan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang menalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu. Sedangkan teknik adalah cara yang digunakan yang bersifat implementatif dengan kata lain metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama

[5] Abd Muis, *Strategi Pembelajaran Agama Islam* (Jember: 2000), 7.
[6] Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yangKreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Hubungan antara strategi, tujuan dan metode pemebelaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) type *Giving Question and Gatting Answer*

a. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.[6]

b. Giving* Question *and Gatting Answer

[6] Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang mengintegrasikan secara utuh berbagai kompeten kemampuan, seperti tingkat kemampuan, keterampilan, sikap dan nilai.Sistem pembelajaran yang baik seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal dan mampu mencapai tujuan belajarnya. Meskipun proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya berpusat pada siswa seperti pada system pendidikan terbuka,tetapi perlu diingat bahwa pada hakikatnya siswa yang harus belajar.Dengan demikian proses pembelajaran perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna bagi siswa.[7]

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas adalah strategi *Giving Question and Gatting Answer*, yaitu suatu strategi pembelajaran aktif yang menekankan pada permainan yang menyenangkan dengan membangun tim dan melibatkan semua siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topic atau pokok bahasan. Ini adalah cara yang sangat baik untuk membantu siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan.[8] Dengan kegiatan ini, maka siswa yang pada awalnya mengalami kejenuhan, kebosanan, dan malas dalam proses pembelajaran akan termotivasi dan

[7] Hamruni, *Strategi & Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), 257
[8] Terjemahan; Mel Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta: Pustaka Imanm Madani, 2009), 244

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdorong untuk belajar sehingga mereka merasa menemukan suasana baru yang menyenangkan dan suasana yang menggembirakan.

Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi *Giving Question and Gatting Answer*, yaitu:

1) Guru membagikan dua kartu indeks kepada peserta didik
2) Kemudian peserta didik diminta untuk menyelesaikan kalimat berikut:

   Kartu 1 : Saya masih mempunyai pertanyaan tentang …

   Kartu 2 : Saya daapat menjawab pertanyaan tentang ….
3) Guru membentuk sub-kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih "pertanyaan untuk ditanyakan" yang paling tepat dan "pertanyaan untuk dijawab" yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya
4) Guru meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Kemudian tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawap pertanyaan itu, Jika tidak, pendidik harus dapat merespon hasil tersebut
5) Guru meminta setiap sub-kelompok untuk berbagi "pertanyaan untuk dijawab" yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.[8]

<u>*Variasi strategi*</u>

[8] Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CDSD*Center For Teaching Staff Defelopment*, 2011), 71

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Sebelumnya siapkan beberapa kartu pertanyaan, dan distribusikan kepada sub-kelompok. Mintalah sub-kelompok untuk memilih satu pertanyaan atau lebih yang dapat mereka jawab.

b) Sebelumnya, Siapkan beberapa kartu jawaban dan distribusikan kepada sub-kelompok. Mintalah sub-kelompok untuk memilih satu jawaban atau lebih yang mereka temukan berguna dalam meninjau ulang apa yang telah mereka pelajari.[9]

3. Pengertian Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atau soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar pada umumnya yang dikenal oleh pendidik dari tingkat pendidikan adalah klasifikasi yang dikemukakan Bloom yaitu ranah kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir, ranah afektif yang berhubungan dengan minat, perasaan, sikap, emosi, kepridaian, penghargaan, dan pembentukan karakteristik diri, ranah psikomotorik yang berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.[7] Gagne

[9] Utami Munandar , *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah* Jakarta: Gramedia Widasarana, 1992)47

[7] Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 145

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan munculnya beberapa penampilan bentuk penampilan yang dapat diukur sebagai bukti belajar dalam program pembelajaran jumlahnya banyak dan beragam. Ragam penampilan itu terjadi pada semua mata pelajaran.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan harian, (tes formatif), nilai ulangan tengah semester (sub tes sumatif), dan ulangan semester (tes sumatif). Dalam penelitian tindakan ini yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh dari siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh peserta didik dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan koonsep yang sedang dibahas. Tujuan ulangan harian adalah untuk memperbaiki model dan pembelajaran serta sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai bagi peserta didik.[8]

b. Macam-macam tes sebagai alat penelitian hasil belajar

1) Tes uraian

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan

[8] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: GP Press Group, 2012), 128

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahasa sendiri. Bentuk tes uraian dibedakan mnejadi uraian bebas dan uraian terbatas.[9]

2) Tes objektif

a) Jawab singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang mneghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau simbol dan jawabannya hanya dapat di nilai benar atau salah. Ada bentuk soal jawaban singkat yaitu bentuk pertanyaan langsung dan bentu pertanyaan tidak lengkap.

b) Pilihan ganda

Tes pilihan ganda adalah suatu tes yang menyediakan tiga sampai lima jawaban atau pilihan tetapi hanya satu yang paling benar atau paling baik dari pada pilihan yang lain. Dalam pengertian tersebut dapat juga dikatakan hanya satu yang paling salah atau yang paling jelas. Soal dapat berupa pertanyaan, pernyataan, kaliamat tidak sempurna, dan kalimat perintah, peserta tes hanya memilih diantara jawaban yang disediakan.

c) Benar Salah

Suatu tes dimana itemnya berupa statemen yang mengandung dua kemungkinan benar atau salah. Tetapi statemen itu sebenarnya hanya memiliki satu kemungkinan, yaitu bisa benar

[9] Nana Sujiana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 35.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau hanya bisa salah, dan atau setuju tidak setuju, baik tidak baik, peserta didik diminta untuk mementukan pilihannya terhadap pernyataan tersebut dengan memilih salah sadiantara keduanya dengan cara seoerti ditentukan dalam petunjuk cara mengerjakan soal.[10]

4. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Aliyah merupakan lembagan pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama (DEPAG). Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah dibagi menjadi beberapa bagian yaaitu Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dan beberapa mata pelajaran yang berada di Madrasah Aliyah peneliti memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kata "Sejarah" berasal dari bahasa Arab *Sajarptun* yang artinya "Pohon" dan "keturunan". Jika kita membaca silsilah raja-raja akan tampak seperti gambar pohon dari sederhana dan berkembang menjadi besar. Sedangkan kebudayaan adalah gabungan antara tenaga fikiran dengan tenaga fikiran dengan tenaga lahir manusia ataupun hasil daripada gabungan tenaga batin dan tenaga lahir manusia. Apa yang difikirkannya itu dilahirkan dalam bentuk sikap, maka hasil daripada gabungan inilah yang

[10] Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 67

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikatakan kebudayaan. Jadi kalau begitu, seluruh kemajuan baik yang lahir ataupun yang batin walau dibidang apapun dianggap kebudayaan.Sebab hasil daripada daya pemikiran dan daya usaha tenaga lahir manusia akan tercetuslah soal-soal politik, pendidikan, ekonomi,seni, pembangunan dan kemajuan-kemajuan lainnya[11].

Islam berarti wahyu dari Allah SWT yang disampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengandung peraturan-peraturan untuk jadi panduan hidup manusia agar selamat dunia dan akhirat.Agama islam bukanlah kebudayaan,sebab ia bukan hasil daripada tenaga fikiran dan tenaga lahir manusia.Tetapi islam mendorong berkebudayaan dalam berfikir, berekonomi, berpolitik, bergaul, bermasyarakat, berpendidikan, menyusun rumah tangga dan lain lain.jadi, sekali lagi dikatakan, agama islam itu bukan kebudayaan, tapi mendorong manusia berkebudayaan.

b. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam

1) Fungsi edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

2) Fungsi keilmuan

Melalui sejarah, peserta didikmemperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudayaannya.

[11] Ismail Faisal, *Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015), 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Fungsi transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses transformasi masyarakat.

c. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

1) Memberi pengetahuan tentang sejarah islam dan kebudayaan islam kepada peserta didik, agar ia memberikan konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah.
2) Mengambil nilai dan makna yang terdapat dalamsejarah.
3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan ajaran islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

d. Pentingnya Sejarah Kebudayaaan Islam bagi peserta didik

1) Merasa bangga dan mencintai kebudayaan islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masa lalu.
2) Berpartisipasi memelihara peninggalan-peninggalan masa lalu dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari peninggalan-peninggalan tersebut.
3) Meneladani perilaku yang baik dari tokoh-tokoh terdahulu.
4) Mengambil pelajartan dari berbagai keberhasilan dan kegagalan masa lalu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu

5. Implementasi Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Implementasi strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu penerapan strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran didalam kelas berlangsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab, karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbukan pengetahuan baru pada diri siswa dan dapat meningkatkan hasil brlajar siswa pada mata pelajaran SKI.

.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.[1] Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini berusaha mengungkapkan makna dari suatu pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, maka yang dimaksud adalah peningkatan hasil belajar siswa naik dalam suatu kelompok atau kelas.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri.Tujuannya adakah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan, secara system, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.[2]

[1]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 52
[2]Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Peran dan Kehadiran Peneliti dilapangan

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru, dan kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai (1) perencana tindakan,(2) pemberi tindakan, (3) pengumpul data (4) penganalisis data, (5) pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dikelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Untuk menentukan tempat penelitian ini, digunakan metode *purposive sampling area*, artinya daerah dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu,[3] Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jember dengan alasan sebagai berikut:

1) MAN 1 Jember mengacu pada kurikulum 2013.
2) Guru-guru relatif sudah sarjana, mengikuti Undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3) Sarana dan prasarana cukup untuk digunakan sebagai kegiatan sekolah

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2015/2016, yaitu bulan april sampai bulan juni 2016.

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: PT Alfabeta, 2012), 219

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *Giving Question and Getting Answer*.

D. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Persiapan sebelum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan akan dibuat instrumen yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK yaitu:

1. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Silabus
3. Lembar kerja siswa (LKS)
4. *Handout*
5. Lembar observasi siswa
6. Lembar observasi guru
7. Daftar kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen
8. Alat evaluasi berupa tes objektif.

E. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas sebelas yang terdiri dari 33 siswa dengan komposisi 25 siswi dan 8 siswa.

F. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut; Lofland dan Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan adalah data tambahan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti dokumen dan lain-lain.[4] Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Jember.

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitatif dan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa yaitu nilai tes akhir pada setiap siklusnya.

G. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini mengikuti desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilakukan. Untuk lebih tepatnya berikut ini dikemukakan bentuk desainya.

[4]Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Prosedur Penelitian

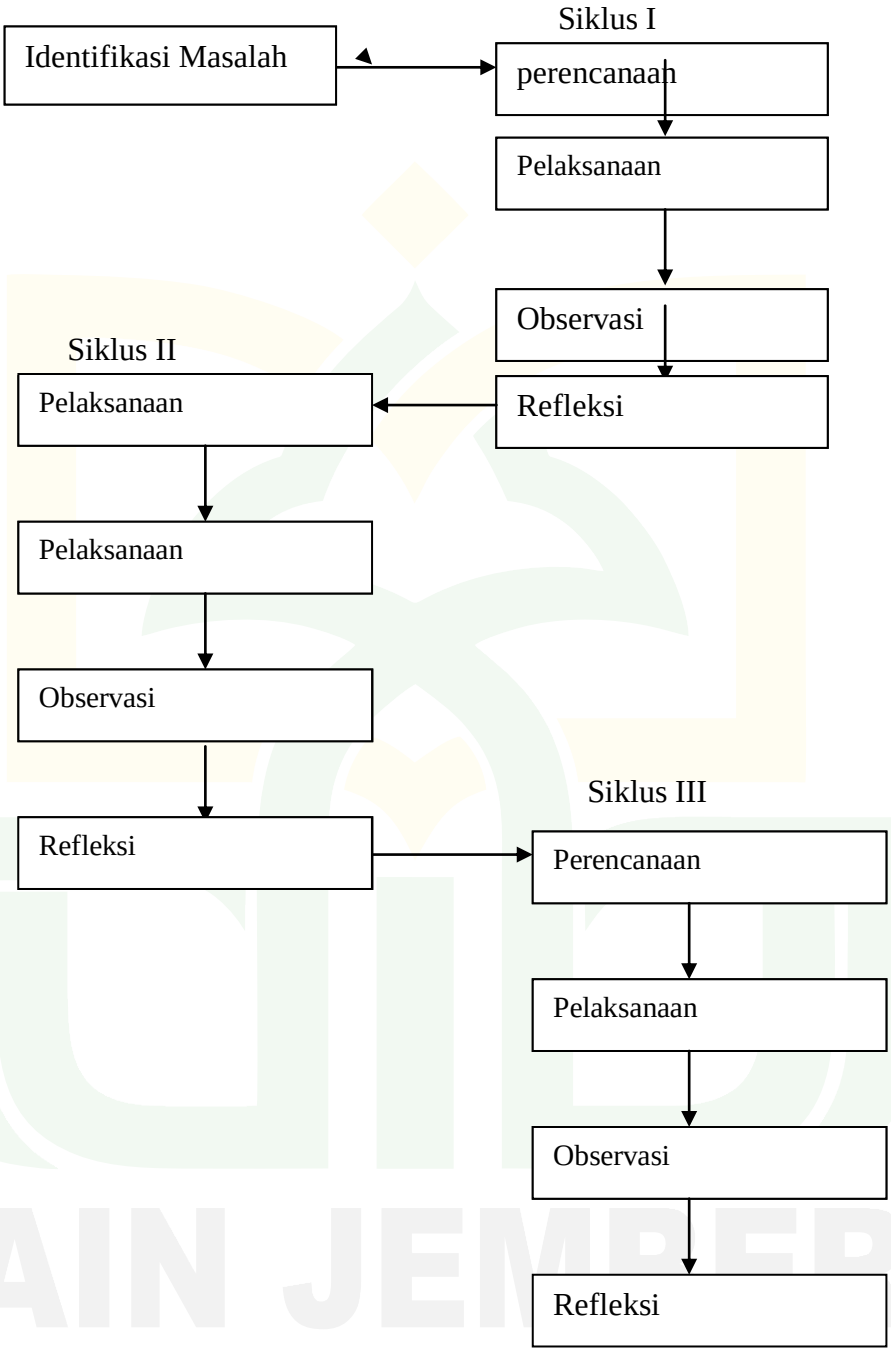

Gambar 3.1

Alur PTK

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan atau rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh observer sebagai mengamati aktivitas guru dan siswa dan dampak dari diterapkannya strategi *Giving Question and Getting Answer*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi olehpengamat.
4. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan.Tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hak yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.

Observasi dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berperan serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.[5]

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematik yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamat. Ciri pokok observasi sistematik adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya.[6] Hal-hal yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Aktivitas guru yang diamati meliputi pembukaan sampai penutup dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa yang diamati yaitu minat, perhatian, partisipasi dan presentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi berupa:

a. Kondisi umum MAN 1 Jember
b. Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana di MAN 1 Jember
c. Jumlah siswa kelas XI Bahasa

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan

[5]Lexy, J. Moleong,*Me\todologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 176
[6]Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidak-todaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[7] Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu tentang informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Dalam penelitian ini informan yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam permasalahan yang dikaji yaitu:

a. Kepala MAN 1 Jember
b. Guru bapak Dr. M. Husen Tuanaya sebagai kolaborator
c. Siswa kelas XI Bahasa

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[8] Dengan metode dokumentasi data yang diperoleh adalah:

a. Sejarah berdirinya MAN 1 Jember
b. Keadaan guru dan karyawan MAN 1 Jember

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 233
[8]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Keadaan fasilitas dan struktur organisasi MAN 1 Jember

4. Tes

Menurut Arikunto mendefinisikan tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[9] Tes merupakan alat ukur yang hanya dapat digunakan secara professional dan tes tidak dapat digunakan diluar batas-batas yang ditentukan oleh profesionalisme pekerjaan pendidik.Dengan demikian maka setiap pendidik harus dapat menjamin keamanan tes, baik sebelum atau sesudah digunakan.[10]

Tes sebagai alat penilaian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada iswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan tes (tes perbuatan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[11]

Penelitian tindakan ini menggunakan tes formatif, tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa baik perseorangan maupun klasikal, bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda dan uraian pada saat pelaksanaan pre-tes dan tes uraian pada saat

[9]Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),193
[10]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013),66
[11]Nana Sudjana, *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2011),35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

post-tes, pemilihan tes tersebut agar peneliti bisa mengukur tingkat pemahaman siswa.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.[12]

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan siswa memperoleh nilai ulangan harian ≥76 (sesuai nilai KKM yang sudah di tentukan oleh madrasah.
3. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal yang ditandai dengan tuntasnya 80% siswa dalam pelajaran tersebut.

J. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, mampu terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara unsur pembentukan fenomena.

[12]Kumandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakannya apakah analisis statistik ataukah anaalisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam inni juga disebut analisis isi.[13]

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tes belajar siswa. Oleh karena itu menurut penelitian untuk ketuntasan hasil belajar siswa ada dua kategori yaitu secara individual dan secara klasikal.

1. Ketentusan Individual

   Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dapat dihitung dengan membandingkan hasil belajar siswa dan SKM (Standar Ketuntasan Minimal) mata pelajaran SKI di MAN 1 Jember dengan ketentuan hasil belajar siswa <b 76 tidak tuntas, hasil belajar siswa ≥ 76 tuntas.

2. Ketuntasan Klasikal

   Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari perolehan skor siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dapat dicari dengan menggunakan rumus:

   Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunaakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

[13]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2008), 40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1

Kriteia tingkat keberhasilan belajar siswa dalam persen%[14]

Prosentase	Kategori
.80%	Sangat tinggi
69% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
,20%	Sangat rendah

K. Validitas Data

1. Pemeriksaan Sejawat (*Peerdebriefing*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud.

Pertama, untuk membuat agar Peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dengan diskusi ini analitik tersebut kemelencengan peneliti disingkap dan penelitian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.

Kedua, Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

[14]Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Yramawadya, 2011),40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekanrekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan hasil analisis yang sedang dilakukan.[15]

L. Prosedur Penelitian

Siklus 1

1. Perencanaan tindakan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan pada siklus ke-1.Kegiatan ini merupakan persiapan yang meliputi seluruh siklus yang direncanakan yaitu membuat instrument-instrumen penelitian, antara lain:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau sekenario pembelajaran SKIdengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*.
b. Membuat persiapan sarana dan media pembelajaran yang akandigunakan, yaitu potongan kertas (kartu indeks), lember kerja siswa (LKS) dan fotocopy ringkasan materi pembahasan.
c. Membuat lembar observasi bagi siswa. Guru peneliti menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai kreativitas bertanya berdasarkan aspek pengamatan ketika observasi di kelas berlangsung.

[15]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332-334

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Kreativitas bertanya siswa yang diamati ini meliputi; kreativitas saat menjelaskan materi pada teman, kreativitas bertanya pada teman, menjawab pertanyaan teman, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, mencatat dmemberikan kesimpulan akhir hasil diskusi, dan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Pedoman observasi siswa dan guru dapat dilihat pada lampiran.
e. Menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran SKIseperti alat peraga, membuat piagam penghargaan kelompok.
f. Membuat lembar kerja siswa sebagai sarana pembelajaran siswa dalam kerja kelompok serta sebagai alat bantu mengajar.
g. Membuat alat evaluasi/tes akhir/kuis untuk melihat pencapaian siswa.
h. Pembentukan kelompok pada setiap siklus siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terbagi menjadi enam kelompok dengan tiap kelompoknya berjumlah 6 siswa.
i. Menyusun dan menyiapkan catatan lapangan.Guru peneliti menyusun dan menyiapkan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Catatan lapangan inisangat penting untuk mengetahui apa dan bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Giving Question and Gatting Answer*.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun guru mata pelajaran SKI adalah Bapak Husen Tuanaya dan berperan sebagai observer selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan pembelajaran peneliti bertugas menyampaikan pelajaran di kelas. Sedangkan observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran dalam kelas dengan mengambil posisi duduk dibelakang sendiri agar mudah pengamatan proses pembelajaram.

Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan melalui Tanya jawab materi pembelajaran
b. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran
c. Guru menjelaskan materi tentang "Kemajuan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah"
d. Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab tentang "Kemajuan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah"
e. Guru membagikan dua kartu indeks kepada setiap siswa
f. Kemudian siswa di minta untuk menyelesaikan kalimat berikut:

   Kartu 1: Saya masih mempunyai pertanyaan tentang "Kemajuan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyahh"

   Kartu 2: Saya dapat menjawab pertanyaan tentang "Kemajuan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah".
g. Guru membentuk sub kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih "pertanyaan untuk ditanyakan" yang paling tepat,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.

h. Guru meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Kemudian tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pendidik harus dapat merespon hal tersebut.

i. Guru meminta setiap sub kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sunb kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain

j. Beberapa siswa di minta untuk menyimpulkan inti materi pelajaran dan guru mempertegas apa yang disampaikan siswa.

k. Guru mengklarifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi siswa.

l. Guru memberikan tugas secara individu untuk mengerjakan soal secara tertulis dan berbentuk uraian.

3. Pengamatan atau observasi tindakan

Pada tahap ini, yang diobservasi adalah tindakan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas siswa, semua dengan lembar observasi.

4. Refleksi terhadap tindakan

Refleksi merupakan analisi, sintesis dan penilaian terhadap hasil perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan penelitian tindakan kelas jika terdapat masalah dari proses pengkajian ulang melalui siklus berikut yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sehingga permasalahan dapat teratasi. Tahapan ini dimaksud untuk uraian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua.

Siklus 2

1. Perencanaan tindakan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan pada siklus ke II ini berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke I, oleh sebab itu, maka perencanaan untuk siklus ke II adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau sekenario pembelajaran SKIdengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer.*
b. Membuat persiapan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu potongan kertas (kartu indeks) dan fotocopy ringkasan materi pembahasan.
c. Membuat lembar observasi bagi siswa. Guru meneliti, menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai kreativitas bertanya berdasarkan aspek pengamatan ketika observasi kelas berlangsung. Kreativitas bertanya siswa dan diamati ini meliputi; kreativitas saat menjelaskan materi pada teman, kreativitas bertanya pada teman, menjawab pertanyaan teman, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, mencatat atau merangkum penjelasan materi di akhir pertemuan (pembahasan, memberikan kesimpulan akhir hasil diskusi, dan evaluasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setelah kegiatan pembelajaran. Pedoman observasi siswa dan guru dapat dilihat pada lampiran.

d. Menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran SKImembuat piagam penghargaan kelompok.
e. Membuat lembar kerja siswa sebagai sarana pembelajaran siswa dalam kerja kelompok serta sebagai alat bantu mengajar.
f. Membuat alat evaluasi/tes akhir/kuis untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa.
g. Pembentukan kelompok pada setiap siklus siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terbagi menjadi 8 kelompok dengan tiap kelompoknya berjumlah 4 siswa.
h. Menyusun dan menyiapkan catatan lapangan. Guru meneliti menyusun dan menyiapkan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dikelas. Catatan lapangan ini sangat penting untuk mengetahui apa dan bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer.*

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaaan penelitian tindakan pada siklus ke II, adalah melaksanakan perencanaan hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus ke I, yaitu refleksi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru meneliti dibantu oleh kolaborator atau pengamat yang melakukan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan telah memahami strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Selama kegiatan pembelajaran, guru meneliti tugas menyampaikan pembelajaran di kelas. Sedangkan kolaborator atau pengamat melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan mengambil posisi duduk dibelakang sendiri agar mempermudah kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan melalui Tanya jawab materi pelajaran.
b. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.\
c. Guru menjelaskan materi tentang "Tokoh ilmuan Muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah"
d. Guru dan siswa mengadakan Tanya jawabTentang "Tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah"Guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap siswa.
e. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan kalimat berikut: Kartu 1: Saya masih mempunyai pertanyaan tentang "Tokoh ilmuan Muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah" Kartu 2: Saya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat menjawab pertanyaan tentang "Tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah".

f. Guru membentuk sub- kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih "Pertanyaan untuk ditanyakan" yang paling tepat, dan "pertanyaan untuk dijawab" yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.
g. Guru meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang dipilih. Kemudian tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pendidik harus dapat merespon hal tersebut.
h. Guru meminta setiap sub-kelompok untuk berbagi "pertanyaan untuk dijawab" uang ia pilih. Perintahkan anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.
i. Beberapa siswa diminta untuk menyimpulkan inti materi pelajaran dan guru mempertegas apa yang di sampaikan siswa.
j. Guru mengklarifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi siswa.
k. Guru memberikan tugas secara individu untuk mengerjakan soal secara tertulis dan berbentuk uraian.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, yang diobservasi adalah tindakan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas siswa, sesuai dengan lembar observasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Refleksi terhadap tindakan

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

Siklus 3

1. Perencanaan tindakan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua dengan materi "tokoh-tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah".

2. Pelaksanaan tindakan

a. Memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan melalui Tanya jawab materi pelajaran.
b. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.\
c. Guru menjelaskan materi tentang "Tokoh ilmuan Muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah"
d. Guru dan siswa mengadakan Tanya jawabTentang "Tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah"Guru membagikan 2 kartu indeks kepada setiap siswa.
e. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan kalimat berikut: Kartu 1: Saya masih mempunyai pertanyaan tentang "Tokoh ilmuan Muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah" Kartu 2: Saya dapat menjawab pertanyaan tentang "Tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Guru membentuk sub- kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih “Pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat, dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.

g. Guru meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang dipilih. Kemudian tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pendidik harus dapat merespon hal tersebut.

h. Guru meminta setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” uang ia pilih. Perintahkan anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.

i. Beberapa siswa diminta untuk menyimpulkan inti materi pelajaran dan guru mempertegas apa yang di sampaikan siswa.

j. Guru mengklarifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi siswa.

k. Guru memberikan tugas secara individu untuk mengerjakan soal secara tertulis dan berbentuk uraian.

3. Pengamatan

ÇPada tahap ini, yang diobservasi adalah tindakan guru dalam proses pembelajaran dan kemampuan kerja siswa, sesuai dengan lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis, dan menverifikasi serta membuat kesimpulan atas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tindakan (*treatment*) dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember sebagai pendidikan Islam formal di Kota Jember yang didirikan pada tahun 1967. Madrasah Aliyah Negeri Jember pada mulanya berdiri atas inisiatif dan prakarsa, serta perjuangan ikhlas para tokoh dan para sesepuh kota Jember. Atas prakarsa dan inisiatif, pada tahun 1967 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember.

Pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN Jembe (Sekolah Persiapan Institut Agama Isllam Negeri) Jember. Lulusan dari sekolah ini memang diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Lembaga ini berkembang pesat hingga tahun 1978.

Setelah melalui liku-liku perjalanan yang cukup panjang, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember 1 (MAN Jember 1) berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 168 Tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nama Madrasah : MAN 1 Jember

Nama Kepala Madrasah : Dr. Anwaruddin M. si

Alamat Madrasah : Jl Imam Bonjol no 50

Desa/Kelurahan : Kaliwates

Kecamatan : Kaliwates

Kabupaten : Jember

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

a. Visi

Menuju prestasi prima, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2) Mengembangkan sistem manajemen berbasis mutu dalam berbagai layanan dan pengembangan Madrasah
3) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan dan bervariatif.
4) Mendayagunakan potensi sumber dana secara efisien dan efektif untuk mengembangan sarana prasarana dan kegiatan inovatif.
5) Mengembangkan potensi diri peserta didik, secara optimal sesuai dengan bakat, minat melalui proses pembelajaran bermutu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tujuan

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil dan berkepribadian mar'atus sholehah dan berpegang teguh pada Akidah Islam Ahlusunnah Wal jama'ah

3. Letak Geeografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember terletak di jl Imam Bonjol nomor 50 kecamatan Kaliwates kabupaten Jember letak geografis yaitu

Sebelah utara : Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Sebelah selatan : Gedung PSBB

Sebelah Timur : Gedung PCNU Jember

Sebelah Barat : Perkampungan penduduk[1]

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Untuk kelancaran, kesuksesan dan letertiban pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Jeember maka disusunlah struktur organisasi Madrasah. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur.

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember sebagaimana terlampir.

[1]Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember, Observasi, 24 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Tenaga Kerja atau Guru Madrasah Aliyah (MAN) 1 Jember

Guru merupakan subyek terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang baik akan menghasilkan murid-murid yang baik pula, Kedudukan guru menjadi saangat penting ketika mampu memposisikan dirinya sebagai pendidik yang patut untuk ditiru dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Untuk mewujudkan agar tercapainya cita-cita yang diinginkan dalam sebuah lembaga pendidikan, maka harus ada tenaga pengajar yang profesional dalam setiap bidangnya. Tenaga kerja atau Guru merupakan komponen yang ada dalaam pembelajaran. Tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak bisa dikatakan berhasil. Tenaga kerja atau Guru di Madrasah Aliyanh ini mayoritas atau kebanyakan sudah menempuh pendidikan S1 dan para guru di MAN 1 Jember ini 75% sudah mengajar sesuai jurusan atau fakultas sesuai ijazah yang diperoleh. Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember semua tenaga kerja atau gurunya berjumlah 34 orang dimana terdiri dari 24 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dan sudah menempuh S1. Sebagaimana tercantum dalam lampiran.

6. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Sejak berdirinya hingga kini keadaan siswa mengalami perkembangan yang luar biasa pesatnya. Perlu diketahui bahwasannya siswa-siswa yang belajar di MAN 1 Jember berasal dari berbagai daerah bahkan sebagian besar siswa berasl dari luar kota Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada awalnya sebelum tahun pelajaran 1998/1999 jumlah siswa di Madrasah ini mencapai 51 kelas, masing-masing tingkat kelas sebanyak 17 kelas, jumlah siswa yang sangat besar ini tidak didukung oleh sarana kelas yang memadai dan seimbang. Untuk mengantisipasi itu, maka proses pembelajaran dilakukan pagi dan siang, pagi mulai pukul 06.30 sampai pukul 12.15, siang dimulai pukul 12.30 sampai pukul 17.15. Sistem pembelajaran seperti itu ternyata kurang efektif. Karena itulah mulai dilakukan upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui program pengurangan jumlah siswa secara bertahap.

Sejak tahun pelajaran 1998/1999, secara berangsur-angsur jumlah penerimaan siswa baru mulai dikurangi dan dibatasi. Pada tahun pelajaran 2007/2008 jumlah siswa dapat mencapai angka normal, masing-masing tingkat ada 7 kelas. Setiap kelas sebanyak-banyaknya 40 siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan pagi hari, dimulai pukul 06.30 sampai pukul 13.15. Namun perkembangan jumlah pendaftar dan animo masyarakat yang begitu tinggi menyebabkan pada tahun pelajaran 2009/2010 ada perubahan komposisi kelas X hingga menjadi 10 kelas dengan setiap kelas berjimlah 32 sampai 36 siswa. Mungkin saja akan terjadi perubahan yang terus-menerus berkaitan dengan perkembangan yang terjadi di Masyarakat dan perkembangan peta pendidikan.[2]

[2]Profil MAN 1 Jember, 2013, 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Keadaan Ruang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Ruang merupakan saranan prasarana yang menunjang berjalannya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang harus diperhatikan. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember memiliki ruang kelas yang berjumlah 18ruang dimana untuk menempati kelas X,XI,XII dan dengan kondisi baik, di dalam kelas ada kursi dan meja dengan keadaan baik dan berjumlah semua siswa yang ada di dalam kelas. Memiliki 2 ruang guru dimana dengan meja dan kursi masing-masing untuk guru dengan keadaan baik. Memiliki ruang kepala sekolah sendiri yang bersebelah dengan ruang TU dengan keadaan baik, dan memiliki Lab IPA dimana dengan perlengkapan yang lengkap. Dan memiliki kamar mandi yang berjumlah 3. Mengenai keadaan ruang[3] Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember sebagai mana tercantum dalam lampiran.

8. Denah lokasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

Adapun Denah Lokasi MAN 1 Jember sebagai mana dalam lampiran.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2016 dengan meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember. Setelah mendapatkan izin dari kepala Madrasah dilakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah Man 1 Jember pada tanggal 23 Mei 2016. Dari observasi danwawancaratersebutdiperoleh informasi sebagai berikut :

[3]Observvasi, Jember, 15 April 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Tahun pelajaran 2015/2016 MAN 1 Jember jumlah siswa untuk kelas XI Bahasa adalah 33 orang.
2. Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 26 Februari 2016 sampai selesai.
3. Kesulitan siswa biasanya pada penjelasan guru bagaimana menjelaskan sehingga pada saat belajar mengajar dimulai siswa bisa mengerti.[4]

Selain itu dikumpulkan data-data tentang daftar nama dan jenis kelamin siswa, yang akan digunakan dalam pembagian kelompok belajar.Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MAN 1 Jember sama halnya dengan sekolah pada umumnya mungkin program dinas pendidikan yaitu masuk setiap hari senin sampai sabtu. Pada hari senin sampai rabu dimulai jam 06.30-15.00 WIB sedangkan pada hari kamis dan sabtu dimulai dari jam 06.30-13.30 WIB dan pada hari jum'at dimulai pada jam 06.30-10.30 WIB

Banyak faktor yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Jember baik faktor secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan dari faktor internal adalah struktur organisasi yang berjalan sesuai tugas pokok masing-masing, guru yang selalu semangat memberikan ilmunya kepada siswa.Dari beberapa faktor tersebut tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi setiap guru disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satunya kenddala guru yang monoton dalam pembelajarannya sehingga siswa

[4]Lusy, Wawancara, Jember 26 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merasa bosan, siswa cenderung diam tidak aktif, hanya mendengarkan penjelasan guru dan lain sebagainya.5

Kriteria ketuntasan minimal (KKM0 yang ditetapkan pada sekolah ini adalah 76 pada mata pelajaran SKI. Sedangkan ketuntasan secara klasikal harus mencapai ≥ 80%, jika dibawah dari kriteria yang sudah ditetapkan maka siswa dikatakan belum tuntas dalam pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran SKI

Tabel 4.1

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal

Aspek yang dianalisis	**Kriteria dan siklus penilaian**		
Kompleksitas	Tinggi ,65	Sedang 65-79	Rendah 80-100
Daya dukung	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah ,65
Intake siswa	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah ,65

1. **Deskripsi Kondisi Prasiklus**

Sebelum memberi tindakan pada siklus I terlebih dahulu diadakan observasi di kelas XI Bahasa MAN 1 Jember pada materi "Perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah" untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa XI Bahasa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Isslam. Adapun hasil observasi yang diperoleh peneliti sebelum dilaksanakan siklus I atau pra siklus adalah sebagai berikut:

[5]Observasi, Jember, 26 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	65	TIDAK TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	70	TIDAK TUNTAS
3	M.Badrussalam	70	TIDAK TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	45	TIDAK TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	70	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	65	TIDAK TUNTAS
9	Ainun Faradila	70	TIDAK TUNTAS
10	Alifiyah Safira	65	TIDAK TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	80	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	45	TIDAK TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	60	TIDAK TUNTAS
15	Diana Rusdi	65	TIDAK TUNTAS
16	Dina Lorenza	70	TIDAK TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	55	TIDAK TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	70	TIDAK TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	80	TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	50	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	70	TIDAK TUNTAS
22	Megi Febrianti	70	TIDAK TUNTAS
23	Miftahul Zahro	85	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	70	TIDAK TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	45	TIDAK TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	70	TIDAK TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	60	TIDAK TUNTAS
28	Rizky Laila	60	TIDAK TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	60	TIDAK TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	55	TIDAK TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	70	TIDAK TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	70	TIDAK TUNTAS
33	Vivi Lailatul	45	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		65,30	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3

Ketuntasan Belajar SKI Pra Siklus

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	5	15,15%
< 75 (tidak tuntas)	28	84,84%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui, ketuntasan 15,15% (5 siswa tuntas) dan 84,84% (28 siswa tidak tuntas). Melihat ketuntasan belajar siswa pra siklus sebesar 15% (5 siswa tuntas) melihat ketuntasan tersebut, pembelajaran Sejarah Kebudaayaan Islam ini perlu ditingkatkan.

2. Siklus I

Siklus 1 terdiri dari 2x pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 12.00-13.30dengan materi tentang kemajuan kebudayaan dinasti abbasiyah. Tujuan yang ingin di capai yaitu siswa dapat mendeskripsikan tentang kebudayaan pada masa dinasti bani abbasiyah. Pada pertemuan pertama dilaksankana pada hari senin tanggal 22 februari 2016. Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan, selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 maret 2016, pada pertemuan ini dilaksanakan hasil diskusi pertemuan pertama, kemudian tes akhir siklus 1 sebelum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilaksanakan tes, siswa diberi waktu untuk belajar dan dimotivasi agar siswa mengerjakan secara mandiri.

a. Paparan Data

Pada kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam dan membaca do'a dan mengabsen kehadiran siswa setelah itu diberikan apersepsi. Setelah itu disampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diberi pertanyaan."apa yang kamu pahami tentang perkrmbangan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah?". Siswa menjawab "perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah, daerah kekuasaan Islam meluas sampai ke Spanyol di bagian Barat dan India bagian Timur". Kemudian diberi penjelasan singkat mengenai Perkembangan kebudayaan Dinasti Bani Abbasiyah.

Selanjutnya siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan cara setiap siswa menghitung 1-4 sehingga terbentuk 6 kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 siswa, setiap kelompok diberi nama kelompok disesuaikan dengan materi yang akan di berikan oleh guru agar mudah di ingat oleh siswa.

Kemudian siswa diberi *handout*, tahap selanjutnya siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS. Setelah selesai semua siswa mengerjakan LKS, siswa diminta untuk mengumpullkan semua tugas ke bangku guru kemudian dibagikan 2 kartu index, siswa diberi penjelasan strategi pembelajaran *giving question and getting*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

answer , kemudian siswa diminta untuk memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kartu index. Setelah selesai menerapkan pembelajaran *giving question and getting answer*, tahap selanjutnya siswa di tanya berkaitan materi yang belum dipahami siswa.

Pada kegiatan penutup, pada tahap ini siswa diberi kesimpulan materi perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Kemudian diberi motivasi agar tekun dalam belajar dan tidak mudah putus asa dalammencari ilmu kemudian siswa membaca *hamdalahb* dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

Tabel 4.4

Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	65	TIDAK TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	50	TIDAK TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	70	TIDAK TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	50	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	75	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	80	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	75	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	65	TIDAK TUNTAS
13	Delima Febryanti	80	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

15	Diana Rusdi	80	TUNTAS
16	Dina Lorenza	65	TIDAK TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	90	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	70	TIDAK TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	65	TIDAK TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	80	TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	70	TIDAK TUNTAS
23	Miftahul Zahro	85	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	80	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	90	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	80	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	70	TIDAK TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	90	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	80	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	65	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		74,70	

b. Temuan penelitian

1) Siswa lebih bersemangat dalam belajar ketika bermain GQGA namun ada beberapa siswa yang tidak bekerja sama saat berdiskusi kelompok.

2) Langkah-langkah GQGA tidak dipahami siswa.

3) Waktu terbuang lama dengan mencari pertanyaan.

c. Evaluasi

Tabel 4.5
Ketuntasan Belajar SKI Siklus I

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	21	63,63%
< 75 (tidak tuntas)	12	36,36%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Grafik 4.1

Perbandingan Ketuntasan Belajar dan Rata-rata Pra Siklus dengan Siklus I

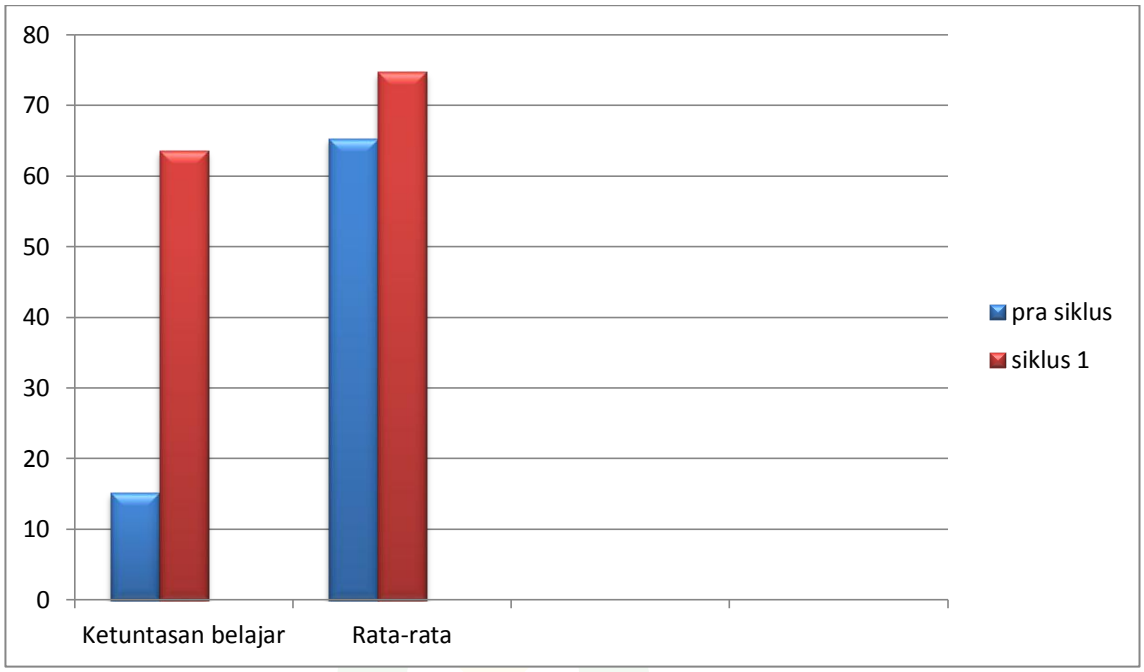

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan wawancara siklus I, diperoleh beberapa permasalahan atau Kekurangan dalam pembelajaran strategi *Giving Question and Getting Answer*. Adapun hasil refleksi pada pembelajaran tipe GQGA siklus I sebagai berikut:

1) Ada beberapa siswa yang nampak enggan bekerjasama saat berdiskusi kelompok.
2) Langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe GQGA belum sepenuhnya dipahami siswa karena mereka belum terbiasa sehingga waktu kurang dimanfaatkan secara optimal dan tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Kartu indek masil ada yang belum terisi pertanyaan maupun jawaban
4) Waktu terbuang lama dengan mencari pertanyaan.

e. Tindak lanjut

1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat merespon dengan baik dan suasana kelas menjadi lebih aktif.
2) Guru perlu menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya kerja sama dalam kelompok agar siswa tidak enggan lagi untuk melakukan diskusi kelompok.
3) Guru perlu menumbuhkan rasa percaya diri siswa agar siswa dapat menyampaikan materi dengan baik didepan teman-temannya.
4) Guru perlu menjelaskan lagi langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif *Giving Question and Getting Answer* agar siswa tidak merasa bingung dan waktu digunakan secara optimal,

3. Siklus ke II

Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 12.00 sampai jam 13.30 dengan materi "Tokoh-tokoh ilmuan Muslim beserta bidangnya pada masa Dinasti Bani Abbasiyah". Tujuan yang ingin dicapai yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan tokoh-tokoh ilmuan Muslim beserta bidangnya pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 26 februari 2016. Pada pertemuan perama ini dilaksanakan proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan, selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Maret 2016, pada pertemuan ini dilaksanakan tes akhir siklus II, sebelum tes siswa diberi kesempatan untuk belajar dan diberi motivasi untuk mengerjakan ulangan secara mandiri.

a. Paparan data

Pada kegiatan awal, mengucapkan salam dan membaca doa dan mengabsen kehadirkan siswa setelah itu diberikan apersepsi dengan menayangkan film tentang keemasan Isla. Kemudian setelah itu disampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan ini, siswa diberi pertanyaan “apa yang kamu pahami tentang film tersebut”. Siswa menjawab “tokoh ilmuan eropa yang menemukan ilmu tentang astronomi”.Kemudian siswa ditanya kembali “apa saja hikmah dari film tersebut?”, siswa menjawab “pada zaman dahulu adalah masa kegelapan dan masa sekarang merupakan masa keemasan dan ada para ilmuan yang pintar dalam bidang astronomi”. Kemudian diberi penjelasan singkat mengenai tokoh iluan Muslim pada masa Bani Abbasiyah dan tokoh ilmuan muslim pada masa setetelah Daulah Bani Abbasiyah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya siswa dibagi 6 kelompok sama seperti kelompok ketika siklus I berlangsung, siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya diberi *handout* kepada setiap masing-masing siswa agar mempelajari materi. Setelah itu siswa diberi LKS untuk dikerjakan, siswa diberi waktu selama mengerjakan dan dikumpulkan ke meja guru, setelah itu melakukan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dimulai siswa diberikan dua kartu indeks kepada masing-masing kelompok.

Tabel 4.6

Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	80	TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	75	TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	80	TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	55	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	80	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	100	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	95	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	95	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS
15	Diana Rusdi	60	TIDAK TUNTAS
16	Dina Lorenza	85	TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	95	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	77	TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	75	TUNTAS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

20	Isnaini Ira Habibi	70	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	95	TUNTAS
23	Miftahul Zahro	90	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	100	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	85	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	85	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	85	TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	85	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	100	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	70	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		81,58	

b. Temuan penelitian

1) Siswa mulai mengerti cara bermain strategi *Giving Question and Getting Answer*

2) Siswa Antusias dalam pembelajaran

3) Waktu sudah digunakan dengan optimal sesuai dengan RPP

c. Evaluasi

Tabel 4.7

Perolehan Sekor Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus II

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	28	84,84%
< 75 (tidak tuntas)	5	15,15%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Grafik 4.3

Perolehan Skor Hasil Belajar siswa dalam PBM Siklus II

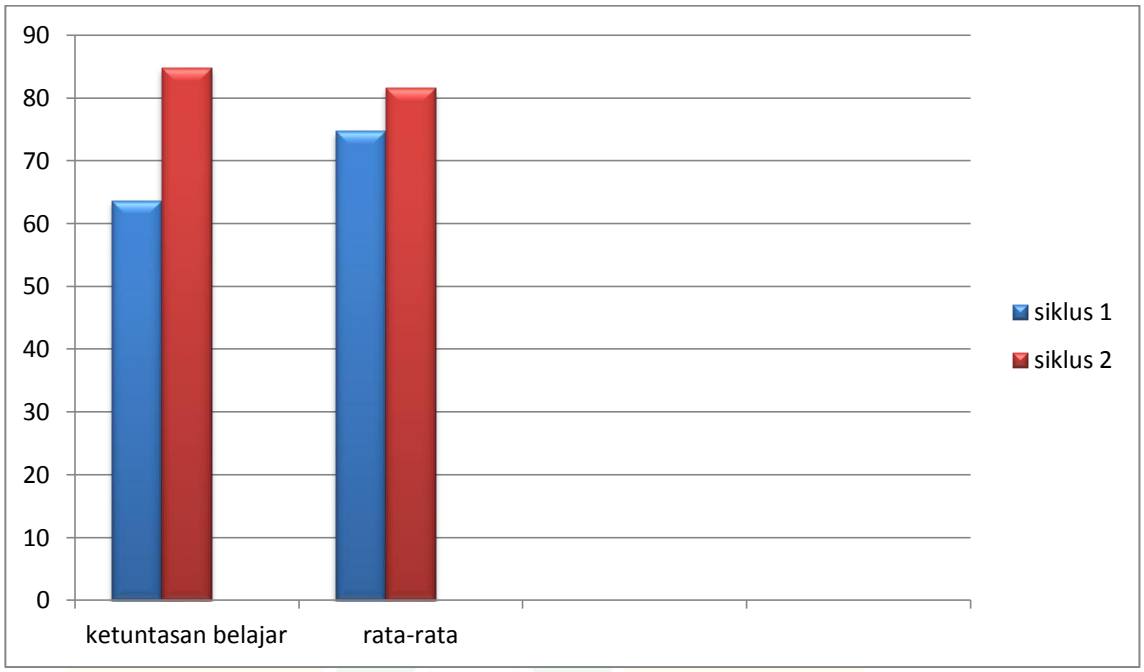

Grafik diatas menggambarkan tentang hasil tes belajar siswa yang mengalami peningkatan. Pada siklus II yaitu yang tuntas yaitu:84,84% sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 15,15%

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan wawancara siklus II, diperoleh beberapa permasalahan atau kekurangan dalam pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Adapun hasil refleksi pada strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus II sebagai berikut:

1) Siswa sudah mulai berdiskusi dengan kelompoknya namun didominasi oleh siswa yang pintar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar ≥80% masih belum tercapai

e. Tindak lanjut

1) Guru harus lebih bisa mengelola kelas, dan memberi kesempatan kepada siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan di depan kelas.

2) Memberi motivasi untuk lebih giat belajar kepada semua siswa khususnya kepada siswa belum tuntas dalam belajarnya.

4. Siklus ke III

Siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2x 45 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 12.00 sampai jam 13.30 dengan materi tokoh-tokoh ilmuan muslim pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Tujuan yang ingin di capai yaitu siiswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh ilmuan muslim pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Pada pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 2015. Pada pertemuan pertama ini dilakukan proses pembelajaran yang sudah di persiapkan, selanjutnya pertemuan ke dua dilakukan pada tanggal 15..2016, pada pertemuan ini dilaksanakan kesimpulan hasil diskusi pertemuan pertama, siswa diberi kesempatan untuk belajar dan diberi motivasi untuk mengerjakan secara mandiri kemudian di lanjutkan tes ahir siklus III.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Paparan data

Pada kegiatan awal, mengucapkan salam dan membaca do'a dan mengabsen kehadiran siswa dan kemudia siswa di kondisikan duduk dengan kelompoknya masing-masing, setelah itu di beri apersepsi siswa di tanya"murid-murid minggulalu kita telahbelajar tokoh-tokoh ilmuan muslim pada masa Dinasti Bani Abbasiyah dan bidangnya baik di bidang ilmu umum ataupun ilmu agama". Kemudian setelah itu disampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan ini siswa di beri pertanyaan "sebutkan tokoh ilmuan muslim di bidang ilmu tafsir". Kemudian siswa menjawab "ada tiga bu, fahruddin Ar-Razi, Abu Jafar Muhamad bin Jarir At-Tabari dan Al-Zamakhari". Kemudian di beri penjelasan singkat mengenai tokoh-tokoh ilmuan di bidang ilmu tafsir.

Selanjutnya di beri *handout* kepada setiapmasing-masing siswa agar mempelajari materi dan siswa yang pasif di kelas di beri kesempatan untuk mempresentasikan di depan kelas. Setelah itu siswa di beri LKS untuk di kerjakan, siswa di beri waktu selama 15 menit untuk mengerjakan dan dikumpulkan kemeja guru, setelah itu melakukan pembelajaran *giving question and getting answer* siswa di beri dua kartu indek pada masing-masing kelompok kemudian di jelaskan secara rinci

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

langkah-langkah GQGA siswa yang mendapatkan nilai tinggi diberip penguatan dan skor tinggi kedua diberi motovasi agar lebih semangat untuk belajar.

Pada kegiatan penutup, diberi penilaian diri untuk di isi, kemudian diberi kesimpulan materi tentang tokoh-tokoh ilmuan muslim dan bidangnya pada masa Dinasti Bani Umayyah dalam kehidupan. Kemudian siswa diberi motivasi agarlebih giat dalam belajar dan harus bisa membanggakan orang tua melalui prestasi di kelas. kemudian siswamembaca *hamdalah* dan mengucapkan salam sebagai penutup.

Tabel 4.8

Hasil Belajar Tes Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	80	TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	75	TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	80	TUNTAS
6	Rega Ahmad	80	TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	80	TUNTAS
8	Zainul Hasbi	80	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	100	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	95	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	95	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS
15	Diana Rusdi	60	TIDAK TUNTAS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

16	Dina Lorenza	85	TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	95	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	77	TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	75	TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	70	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	95	TUNTAS
23	Miftahul Zahro	90	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	100	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	85	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	85	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	85	TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	85	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	100	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	70	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		82,64	

b. Temuan Penelitian

1) Siswa termotivasi belajar menggunakan strategi *giving question and getting answer*.
2) Siswa sangat paham cara belajar menggunakan strategi *giving question and getting answer.*
3) siswa aktif untukmengungkapkan gagasan atau jawaban dalam strategi *giving question and getting answer.*
4) siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.9

Ketuntasan Belajar SKI Siklus III

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	30	90,90%
< 75 (tidak tuntas)	3	9,09%

Grafik 4.5

Perbandingan Ketuntasan Belajar dan Rata-Siklus II dan Siklus III

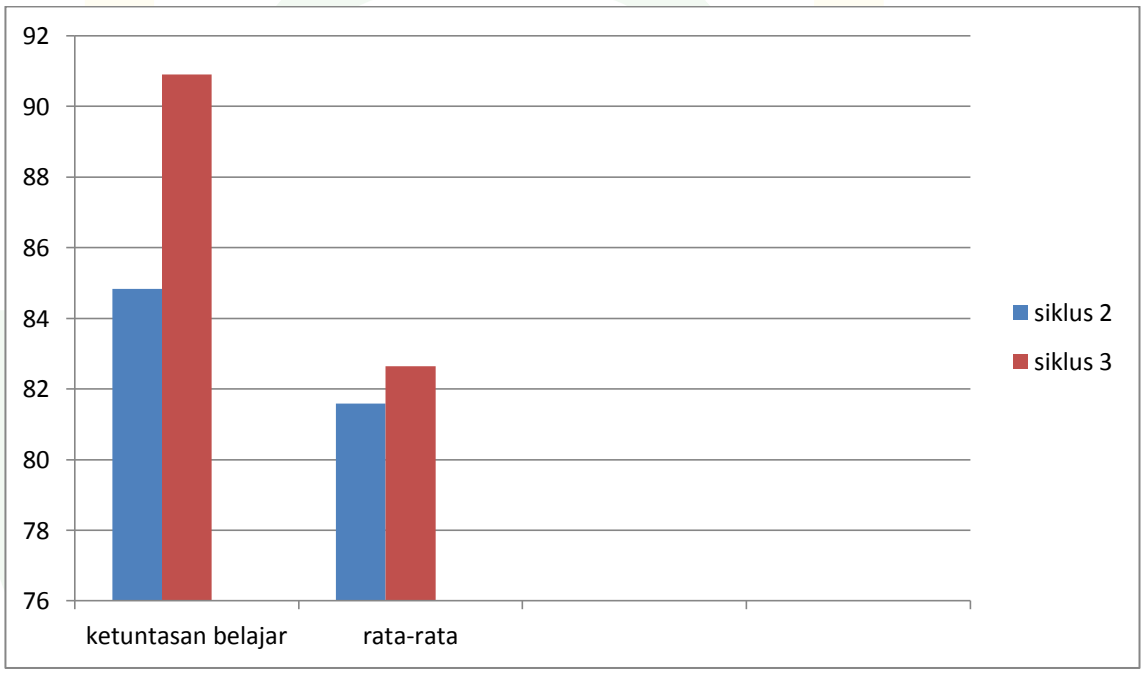

Grafik diatas adalah hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, pada siklus III tergolong sangat tinggi dengan perolehan skor siswa yang tuntas yaitu 90,99% sedangkan siswa yang tidang tuntas yaitu 9,0%.

Hasil belajar siswa siklus IIIpenguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran kategori sangat tinggi yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperoleh skor ketuntasan sebesar 90,90% dari 30 siswa dan hal tersebut sudah memenuhi indikator kinerja yaitu 80% dari data tersebut pula diperkuat dengan wawancara kepada kolaborator (guru SKI) di MAN 1 Jember yaitu:

"Menurut saya, mbak menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan melihat RPP yang mbak serahkan kepada saya, RPP dan pelaksanaanya sudah sesuai dan dalam pelaksanaanya cukup interaktif antara guru dansiswa, dan anak-anak sudah mulai berani mengajukan pertanyaan serta mengungkapkan ide-ide yang ada dalam otak mereka. Tetapi strategi *Giving Question and Getting Answer* ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama ya mbak ternyata."[6]

Sedangkan menurut Yaqin salah satu siswa kelas XI Bahasa, yang diwawaancarai tanggal 23 Mei 2016 yaitu sebagai berikut:

"Saya suka bu dengan pembelajaran dengan cara yang ibu terapkan, awalnya kebingungan dengan cara menuliskan pertanyaan dan jawabannya. Saya kira jawaban tersebut bukan dari pertanyaan dari kartu yang nomor satu. Tetapi setelah ibu jelaskan bagaimana cara atau langkah-langkahnya saya sudah

[6]Bapak M. Husen Tuanaya, wawancara, 23 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengerti dan saya harus bisa menuliskan pertanyaan yang sekiranya teman saya kesulitan untuk menjawabnya."[7]

c. Evaluasi

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus III, maka hasil refleksi pada siklus III diantaranya adalah: pertama, hasil belajar peserta didik pada siklus III sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Hal ini dilhat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II yaitu 84,84%S

C. Temuan

Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam pelaksanaanya menemui beberapa hal diantaranya adalah hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Strategi pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu sangat menarik, antusias, semangat belajar pesertadidik dan sanagt cocok untuk ranah kognitif. Kendalanya strategi pembelajaran ini adalah kompetensi dasar yang tidak di fokuskan ranah kognitif misalnya KD 6.2 dan KD 6.3. Solusinya maka guru harus memberikan model evaluasi yang lain dari KD itu sehingga di kemas dalam indikator yang berbeda. Lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

Hasil	Mengalami peningkatan secara signifikan
Kelebihan	Sangat cocok untuk ranah kognitif
Kendalanya	Kompetensi dasar yang tidak menampilkan ranah kognitif misalnya KD 6.2 dan KD 6.3
Solusi	Guru harus memberikan model evaluasi yang lain dari KD itu sehingga di kemas dalam indikator yang berbeda.

[7]Moh. Ainul Yaqin, wawancara, 23 Mei 2016S

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI untuk ranah kognitif, metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan, kemudian jawaban tersebut dituliskan pada dua kartu indeks yang telah disediakan oleh guru. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami lonsep dengan baik melalui diskusi kelompok.[8] Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dengan strategi yang sama, yaitu strategi pembelajaran kooperatif *Giving Question and Getting Answer*. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,30 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 15%, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 74,70 dan ketuntasan klasikalnya 63%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan sebesar 40%. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,58 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 84%. Ada peningkatan sebesar 8%. Dan pada siklus III ini nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,84 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 90%. Ada peningkatan sebesar 15%.

Faktor yang menyebabkan adanya peningkatan karena strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mempunyai kelebihan

[8]Agus Supriono, Cooperatif Learning (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 126

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diantaranya adalah strukturnya menarik dan dapat mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, metode ini tidak monoton karena terjadi antara interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru, suasana tidak menegangkan semangat belajar yang meningkat karena pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan kerja sama siswa yang semakin terlatih.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

Strategi pembelajarana *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada pihak guru
   a. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini dapat di terapkan pada pembelajaran SKI pada aspek kognitif dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran. Selain itu guru harus lebih aktif memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi, siswa akan lebih sering untuk belajar.
   b. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar padam dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Hendaknya pembelajaran di rancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar.

d. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* sebagai metode pada materi SKI agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan prestasi dan mengurangi kejenuhan pada waktu pembelajaran berlangsung.

2. Pada pihak sekolah

a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

c. Hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pendidikan danpelatikan bagi guru tentang peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga guru memiliki kopetensi yang memadai termasuk kopetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kopetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran, dan pada akhirnya akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, dan berbudi pekerti luhur dan berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yramawidya.

Departemen RI *Tafsir Al-Qur'an Perkata At-Tayib*. Bekasi: Cipta Bagus Sagara.

Hamruni.2009. *Strategi & Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kels*.Jakarta: Cap Pers Group.

Isjani. 2007. *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismail, Faisal. 2015. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiyasarana.

Muis, Abdul. 2000. *Strategi Pembelajaran Agama Islam.* Jember: Rineka Cipta .

Profil.2009. *Madrasah Aliyah Negeri 1* .Jember.

Rodiyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran.* Jember: STAIN Jember Press.

Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, 2010.*Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta

Sukmadinata, Nana Saodih. 2011.*Metode Penelitian Tindakan* . Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Supriyono, Agus. 20014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tanpabolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Terjemahan; Mel Silberman. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). 2014. Jakarta: Sinar Grafika

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif* Yogyakarta: CTCD (*Center For Teaching Staf Defelopment*).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember Tahun ajaran 2015/2016	1. Strategi *Giving Question and Gatting Answer*	1. Perencanaan	- RPP dan materi yang relevan	Responden siswa kelas XI Bahasa semester genap Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Jember 1. Informan : a. Kepala Sekolah b. Waka kesiswaan c. Guru SKI d. Siswa 2. Dokumentasi	1. Metode dan prosedur menggunakan penelitian tindakan kelas 2. Metode penelitian responden populasi rescarch 3. Teknik Pengumpulan data a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 4. Analisa data : P= ∑ Siswa tuntas belajar x 100% / ∑ siswa	Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Gatting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember tahun ajaran 2015/2016?
		2. Pelaksanaan	- Apersepsi - Penyampaian materi - Memperkenalkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* - Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* - Pengelolaan kelas			
		3. Evaluasi	1. Penilaian Hasil diskusi 2. Penilaian Hasil belajar			
	2. Hasil belajar siswa	1. Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik	a. Bertanya b. Mengajukan ide c. Menemberi tanggapan			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH LOKASI
MAN 1 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

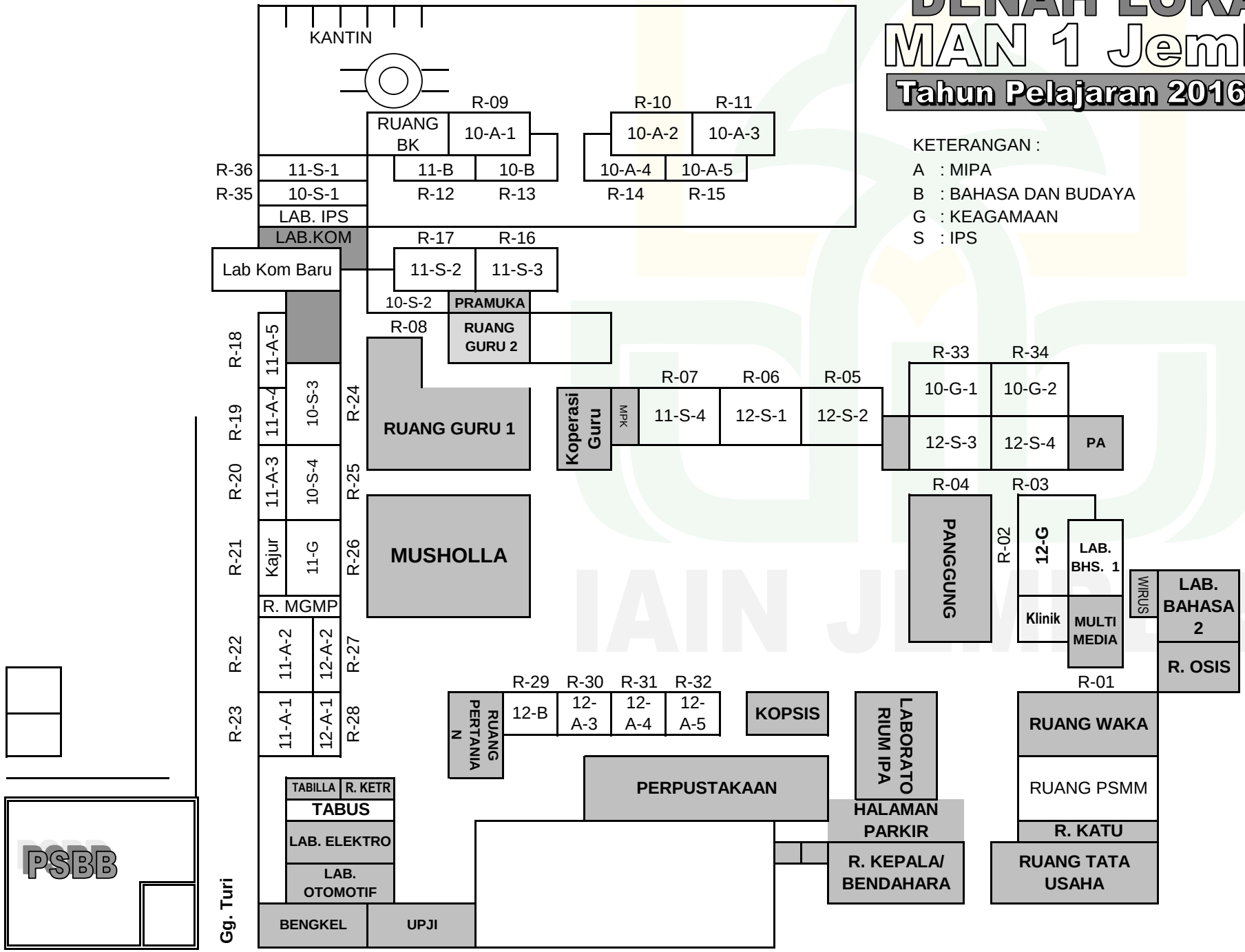

KETERANGAN :

A : MIPA

B : BAHASA DAN BUDAYA

G : KEAGAMAAN

S : IPS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENGINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016

SIKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2016

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Hafidz, S.Ag., M. Hum	**Hauli Haikal, S. Ag, M. Pd.I**
NIP: 19740218 2003 12 1 002	NIP : 19691124 2007 01 1 24

Anggota :

1. Drs. H. Sofyan Tsauri, M.M. ( )
2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag ( )

Menyetujui
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP. 19760203 200212 1 003

IMPLEMENTASI STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Atik Nihayatus Sholeha Amina
NIM. 084 121 097

Disetuji Oleh
Pembimbing

Dr. Dyah Nawang Sari M. Ag
NIP.19730112 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Nihayatus Sholeha Amina

Nim : 084 121 097

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi sikripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, Juni 2016

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
69585ADF826297581
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Atik Nihayatus S. A
NIM. 084 121 097

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN JEMBER
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website :http//iain-jember.cjb.net– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.852/In.20/PP.009/04 FTIK/2016 Jember, 15 April 2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama	: Atik Nihayatus Sholeha Amina
NIM	: 084 121 097
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepada kepala sekolha
2. Guru
3. BK
4. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:
"Implentasi Strategi *Giving Question and Getting Aswar* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Bahasa Madrasah Aliah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2015/2016".
Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Moh. Faizin, M.Ag
NIP. 19710612200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETRANGAN PENELITIAN
Nomor : Ma.15.73 / Tl.00 /229/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP	: 196508121994031002
Jabatan	: Kepala
Unit Kerja	: MAN 1 Jember
Instansi	: Kementerian Agama

dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama	: ATIK NIHAYATUS
NIM	: 084121097
Program Study	: Pendidikan AGAMA ISLAM
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAiN jember

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .
Dengan Judul " ***IMPLEMENTASI STRATEGIS GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA MAN 1 JEMBER TP 2015/2016*** "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2016
Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP.196508121994031002

klp	Nama siswa
1	Achmad Naufal Lutfianto
	M.Abrori Faqih
	M.Badrussalam
	Moh. Ainul Yaqin
	Muchammad IzziYustito
	Rega Ahmad
	Wildan Fajrul Falah
2	Zainul Hasbi
	Ainun Faradila
	Alifiyah Safira
	Befi Firdina Halim
	Da'aiyah Zahwa
	Delima Febryanti
	Deliya Rosadiana
3	Diana Rusdi
	Dina Lorenza
	Faiqotul Afifah
	Hibatur Rahmaniyah
	Iffatussy Starifah
	Isnaini Ira Habibi
	Lia Adiba
4	Megi Febrianti
	Miftahul Zahro
	Naufalin Firdaniyah
	Nila Suratus Sa'adah
	Novita Wulan Nahari
	Pricylia Wulanda
5	Rizky Laila
	Siti Nur Faizah
	Siti Ulin Nihayati
	Sofie Mahmudah
	Vinna Intifadhah
	Vivi Lailatul

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	65	TIDAK TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	50	TIDAK TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	70	TIDAK TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	50	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	75	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	80	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	75	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	65	TIDAK TUNTAS
13	Delima Febryanti	80	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS
15	Diana Rusdi	80	TUNTAS
16	Dina Lorenza	65	TIDAK TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	90	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	70	TIDAK TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	65	TIDAK TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	80	TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	70	TIDAK TUNTAS
23	Miftahul Zahro	85	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	80	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	90	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	80	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	70	TIDAK TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	90	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	80	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	65	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		74.70	

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	21	63.63%
< 75 (tidak tuntas)	12	36.36%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	80	TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	75	TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	80	TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	55	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	80	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	100	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	95	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	95	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS
15	Diana Rusdi	60	TIDAK TUNTAS
16	Dina Lorenza	85	TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	95	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	77	TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	75	TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	70	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	95	TUNTAS
23	Miftahul Zahro	90	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	100	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	85	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	85	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	85	TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	85	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	100	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	70	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		81.58	

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	28	84.84%
< 75 (tidak tuntas)	5	15.15%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	80	TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	75	TUNTAS
3	M.Badrussalam	75	TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	80	TUNTAS
6	Rega Ahmad	80	TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	80	TUNTAS
8	Zainul Hasbi	80	TUNTAS
9	Ainun Faradila	80	TUNTAS
10	Alifiyah Safira	100	TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	95	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	95	TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	80	TUNTAS
15	Diana Rusdi	60	TIDAK TUNTAS
16	Dina Lorenza	85	TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	95	TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	77	TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	75	TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	70	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	75	TUNTAS
22	Megi Febrianti	95	TUNTAS
23	Miftahul Zahro	90	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	80	TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	100	TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	85	TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	75	TUNTAS
28	Rizky Laila	80	TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	85	TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	85	TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	85	TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	100	TUNTAS
33	Vivi Lailatul	70	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		82.64	

Skor Ketuntasan	Jumlah	Persentase
≥ 75 (tuntas)	30	90.90%
< 75 (tidak tuntas)	3	9.09%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Naufal Lutfianto	65	TIDAK TUNTAS
2	M.Abrori Faqih	70	TIDAK TUNTAS
3	M.Badrussalam	70	TIDAK TUNTAS
4	Moh. Ainul Yaqin	80	TUNTAS
5	Muchammad IzziYustito	45	TIDAK TUNTAS
6	Rega Ahmad	70	TIDAK TUNTAS
7	Wildan Fajrul Falah	70	TIDAK TUNTAS
8	Zainul Hasbi	65	TIDAK TUNTAS
9	Ainun Faradila	70	TIDAK TUNTAS
10	Alifiyah Safira	65	TIDAK TUNTAS
11	Befi Firdina Halim	80	TUNTAS
12	Da'aiyah Zahwa	80	TUNTAS
13	Delima Febryanti	45	TIDAK TUNTAS
14	Deliya Rosadiana	60	TIDAK TUNTAS
15	Diana Rusdi	65	TIDAK TUNTAS
16	Dina Lorenza	70	TIDAK TUNTAS
17	Faiqotul Afifah	55	TIDAK TUNTAS
18	Hibatur Rahmaniyah	70	TIDAK TUNTAS
19	Iffatussy Starifah	80	TUNTAS
20	Isnaini Ira Habibi	50	TIDAK TUNTAS
21	Lia Adiba	70	TIDAK TUNTAS
22	Megi Febrianti	70	TIDAK TUNTAS
23	Miftahul Zahro	85	TUNTAS
24	Naufalin Firdaniyah	70	TIDAK TUNTAS
25	Nila Suratus Sa'adah	45	TIDAK TUNTAS
26	Novita Wulan Nahari	70	TIDAK TUNTAS
27	Pricylia Wulanda	60	TIDAK TUNTAS
28	Rizky Laila	60	TIDAK TUNTAS
29	Siti Nur Faizah	60	TIDAK TUNTAS
30	Siti Ulin Nihayati	55	TIDAK TUNTAS
31	Sofie Mahmudah	70	TIDAK TUNTAS
32	Vinna Intifadhah	70	TIDAK TUNTAS
33	Vivi Lailatul	45	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA		65.30	

Skor Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75 (tuntas)	5	15.15%
< 75 (tidak tuntas)	28	84.84%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id